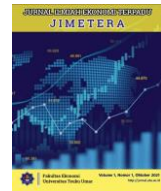




Available online at : <http://jurnal.utu.ac.id/jimetera>

Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)

| ISSN (Online): 2808-5582 |



Retraction Notice

RETRACTED: Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penduduk Miskin pada Provinsi Banten

Dyah Ayu Dwi Pitaloka¹, Kharisma Zahro Awalluna², Deris Desmawan³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Retraction notice to “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penduduk Miskin pada Provinsi Banten”, Vol 3, No 1, pp 94-96 January, 2023

Retracted on January 30, 2023

KEYWORDS

Human Development Index, Poverty , Linear Regression Method

CORRESPONDENCE

E-mail: 5553210050@untirta.ac.id

A B S T R A C T

Following a rigorous, carefully concerns and considered review of the article published in Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera) to article entitled “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Pada Provinsi Banten” Vol 3, No 1, pp. 94-96, January 2023.

This paper has been found to be in violation of the Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera) publication principles and has been retracted.

The article contained redundant material, the editor investigated and found that the paper published in JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI), Vol. 2, No. 4 (October 2022), pp. 982-988, DOI: <https://doi.org/10.36987/jumsi.v2i4.3264>, entitled “ Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Pada Provinsi Banten”.

The document and its content has been removed from Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera), and reasonable effort should be made to remove all references to this article.

PENDAHULUAN

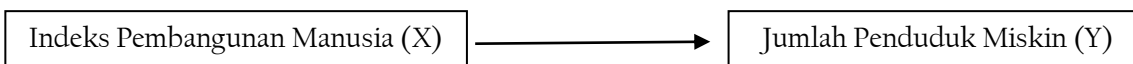
Salah satu bidang dalam pembangunan nasional suatu negara dengan tujuan mensejahterakan masyarakatnya adalah dengan pembangunan ekonomi. Adapun, tingkat kesejahteraan masyarakat sendiri dapat dilihat berdasarkan aspek ekonominya yang diukur dengan pendapatan nasional perkapita atau perorangan. Meningkatnya PDB adalah satu hal yang sangat penting untuk dicapai dalam pembangunan ekonomi suatu negara, terlebih lagi pada negara yang baru berkembang. Oleh karenanya, banyak negara yang pada awalnya terbentuk akan lebih memerhatikan pembangunan ekonomi terlebih dahulu.

Menurut Hidayat pada tahun 2013, pembangunan ekonomi suatu negara tidak akan pernah bisa lepas dari pertumbuhan ekonomi, karena seiring adanya pembangunan ekonomi, maka akan semakin mendorong pula terjadinya pertumbuhan ekonomi, maka dengan itu, dengan adanya pertumbuhan ekonomi akan dapat memperlancar pembangunan ekonomi. Adanya penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak IPM bagi Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Banten yang kita ketahui masih memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi dengan menggunakan data terbaru 10 tahun terakhir, yaitu 2012-2021. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dasar yang mendukung dalam pembuatan penelitian-penelitian terkait kemiskinan di Provinsi Banten dengan lebih lanjut. Adapun dilakukannya penelitian ini tentunya dengan menggunakan data terbaru dan tidak bisa dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang masih terbatas dengan kurun waktu yang sudah lama terjadi.

Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil penelitian terbaru mengenai pengaruh IPM terhadap banyaknya jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten yang lebih relevan

dengan keadaan terbaru.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Diperoleh rumus berikut:

$$Y = Ax + e$$

Keterangan :

- Y = Faktor Terikat
- a = Konstanta
- X = Faktor Bebas
- e = Error

METODE PENELITIAN

Kuantitatif adalah jenis data yang digunakan pada penelitian kali ini. Adapun data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik wilayah Provinsi Banten dengan Data Time Series berjangka 10 Tahun di kurun waktu Tahun 2012-2021. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan Teknik metode analisis regresi sederhana satu variable dengan menggunakan aplikasi pengolah penunjang, yaitu SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-1424.899	1086.553		-1.311	.226	-3930.494	1080.696
	IPM	29.857	15.290	.568	1.953	.087	-5.403	65.117

a. Dependent Variable: Jumlah Penduduk Miskin

A. Fungsi

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e$$

$$JPM = \beta_0 + \beta_1 IPM + e$$

B. Persamaan Regresi

$$JPM = -1424.899 + 29.857 IPM + e$$

C. Interpretasi

$\beta_0 = -1424.899$: Ketika variabel independen sama dengan nol maka nilai variable Jumlah Penduduk Miskin sebesar -1424.899%.

$\beta_1 = IPM = 29.857$: Ketika IPM naik 1 Rupiah maka Jumlah Penduduk Miskin naik sejumlah 29.857%.

D. UJI T

Berdasarkan output yang telah diketahui tersebut, didapati bahwa T hitung $1.953 < t$ tabel 2.3060 : H_1 ditolak dan $\text{sig } 0,087 < 0,05$: signifikan, artinya TIDAK ada pengaruh signifikan antara Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk Miskin.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah meneliti tentang pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Jumlah Penduduk Miskin di provinsi Banten, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Indeks Pembangunan Manusia

merupakan salah satu indikator atau variabel yang memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin yang ada di provinsi Banten, namun tidak terlalu signifikan. Hal ini disebabkan masih banyaknya variabel-variabel yang dapat memengaruhi besarnya Jumlah Penduduk Miskin di provinsi Banten sehingga satu variabel tidak terlalu berpengaruh pada satu variabel dependen yaitu Jumlah Penduduk Miskin karena variabel dependen ini memerlukan banyak variabel yang berkontribusi secara bersamaan untuk dapat memengaruhi besaran Jumlah Penduduk Miskin tersebut.

Saran

Saran yang dapat kami sebagai peneliti rekomendasikan berdasar pada hasil dan pembahasan yang telah diperoleh adalah dengan tetap memerhatikan variabel Indeks Pembangunan Manusia karena tetap berpengaruh meskipun sedikit. Adapun hal yang bisa dilakukan, yaitu terus mengutamakan pembangunan daerah yang relatif tertinggal, namun jangan menyerah pada pengembangan daerah yang lebih maju, membangun basis pertumbuhan baru berdasarkan potensi utama daerah yang diharapkan menjadi basis pertumbuhan baru dan pelayanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan diharapkan dapat dikembangkan secara merata di daerah-daerah yang relatif tertinggal, terutama di perdesaan, dan peningkatan kualitas penduduk yang merata.

REFERENSI

- (Badan Pusat Statistik, n.d.-a; Badan Pusat Statistik, n.d.-b; BPS Provinsi Banten, n.d.; Didu & Fauzi, 2016; Rah Adi Fahmi et al., 2018; Sayifullah & Gandasari, 2016; Widiastuti, 2022)
- Badan Pusat Statistik. (n.d.-a). Retrieved October 3, 2022, from <https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/30/1494/jumlah-penduduk-miskin-persentase-penduduk-miskin-dan-garis-kemiskinan-1970-2017.html>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.-b). Retrieved October 3, 2022, from <https://www.bps.go.id/indicator/6/543/4/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html>
- BPS Provinsi Banten. (n.d.). Retrieved October 3, 2022, from <https://banten.bps.go.id/indicator/26/73/1/indeks-pembangunan-manusia-ipm-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-banten.html>
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 102–117. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>
- Rah Adi Fahmi, G., Setyadi, S., & Suuro, U. (2018). Analisis Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(2), 227–248. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i2.4450>
- Sayifullah, S., & Gandasari, T. R. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2), 236–255. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4345>
- Widiastuti, A. (2022). *Jurnal Ekonomi-Qu Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Lebak Periode Tahun 2016-2020*. 6(2021).